

Gaya Bahasa Perulangan Pada Lirik Lagu Nadin Amizah Dalam Album *Selamat Ulang Tahun* : Kajian Stilistika

Tasya Fadillah¹, Haris Sutan Lubis², Emma Marsella³

^{1,2,3} Program Studi Sastra Indonesia, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara, Jl. Universitas No.19, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara
tasyafadillah33@gmail.com

Abstract

This research aims to discuss the language style of repetition and messages in the lyrics of Nadin Amizah's song in the Happy Birthday Album. The theory applied in this research is stylistic theory. Language style plays an important role in assessing the beauty of a literary work. Tarigan states that there are four types of language styles, namely, comparative language styles, conflicting language styles, linking language styles, and repetition language styles. This research aims to describe the repetitive language style and messages contained in the Happy Birthday album by Nadin Amizah. The research method used is a qualitative descriptive method with data collection techniques using note-taking techniques. The data in this research are the song lyrics in the Happy Birthday album. From the research results, six types of repetition language styles were found, namely: (1) alliteration, (2) assonance, (3) anaphora, (4) mesodilopsis, (5) epizeukis, and (6) epanalepsis. Furthermore, in this album there are messages about the relationship between the author and the people around him, such as family, friends and partners, which are explained by feelings of hurt and trauma.

Keywords: Literature, Song Lyrics, Nadin Amizah Stylistics Studies.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk membahas tentang gaya bahasa perulangan dan amanat pada lirik lagu Nadin Amizah dalam Album *Selamat Ulang Tahun*. Teori yang diterapkan dalam penelitian ini adalah teori stilistika. Gaya bahasa berperan penting untuk menilai keindahan sebuah karya sastra. Tarigan menyatakan terdapat empat jenis gaya bahasa yaitu, gaya bahasa perbandingan, gaya bahasa pertentangan, gaya bahasa pertautan, dan gaya bahasa perulangan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan gaya bahasa perulangan serta amanat yang terdapat dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik simak-catat. Data dalam penelitian ini adalah lirik lagu dalam album *Selamat Ulang Tahun*. Dari hasil penelitian ditemukan enam jenis gaya bahasa perulangan, yaitu: (1) aliterasi, (2) asonansi, (3) anafora, (4) mesodilopsis, (5) epizeukis, dan (6) epanalepsis. Selanjutnya, amanat dalam album ini ditemukan pesan-pesan tentang hubungan antara diri pengarang dengan orang sekitar seperti, keluarga, teman, dan pasangan yang dijelaskan dengan perasaan luka dan trauma.

Kata kunci: Sastra, Lirik Lagu, Nadin Amizah, Stilistika.

Copyright (c) 2024 Tasya Fadillah, Haris Sutan Lubis, Emma Marsella

Corresponding author: Tasya Fadillah

Email Address: tasyafadillah33@gmail.com (Jl. Universitas No.19, Padang Bulan, Kec. Medan Baru, Kota Medan, Sumatera Utara)

Received 23 June 2024, Accepted 28 June 2024, Published 6 July 2024

PENDAHULUAN

Sastra merupakan ungkapan ekspresi dari seorang pengarang yang dituangkan dalam bentuk karya tulisan atau lisan berdasarkan pemikiran, pengalaman hingga perasaannya dan dikemas melalui media bahasa dan tidak terikat yang artinya bebas. Pengertian di atas diperkuat oleh pendapat Ahyar (2019: 1) yang berpendapat bahwa sastra merupakan sarana penumpahan ide atau pemikiran tentang “apa saja” dengan menggunakan bahasa bebas, mengandung *something new* dan bermakna “pencerahan”.

Stilistika merupakan kajian ilmu yang mempelajari keindahan sebuah karya sastra. Dalam teori stilistika sebuah karya sastra akan dilihat keindahannya melalui diksi, gaya bahasa, dan citraan. Diksi merupakan pilihan kata yang digunakan oleh pengarang untuk karyanya. Gaya bahasa merupakan bentuk ungkapan kiasan pengarang dalam karyanya. Citra berwujud penggambaran sesuatu melalui suatu ungkapan yang dapat dilakukan dengan baik melalui ungkapan yang mampu merangsang indra manusia (Yusniar, 2019: 159).

Wujud dari karya sastra yang memiliki nilai stilistika salah satunya adalah lagu. Lagu merupakan kumpulan atau rangkaian kata-kata yang indah yang dinyanyikan dengan iringan musik (Uli dalam Yusniar, 2019: 159). Lagu saat ini sering menjadi media penyampai perasaan emosi seorang pengarang melalui lirik yang ditulis olehnya. Lirik lagu merupakan bagian dari karya sastra yang termasuk pada puisi. Puisi atau lirik adalah salah satu karya sastra, yang berarti karya sastra sebagai hasil ciptaan manusia mengandung nilai keindahan sekaligus gambaran kehidupan baik yang dialami langsung ataupun tidak langsung oleh pengarangnya (Febrianty, 2016: 12). Hubungan lirik lagu dengan karya sastra dilihat melalui strukturnya yang sama dengan puisi. Lirik lagu merupakan salah satu jenis karya sastra, dikarenakan struktur makna bentuk dan sebagainya sama dengan puisi (Resdiansyah, 2019: 10).

Salah satu musisi di Indonesia yang dikenal menciptakan lagu dengan liriknya yang berisikan kalimat-kalimat puitis dan bermakna adalah Nadin Amizah. Hal ini dilansir dari salah satu media *online* Kompas.com pada tanggal 25 November 2022 yang berjudul “Cerita Nadin Amizah tentang Lagu-lagunya yang Puitis dan berbahasa Baku”. Nadin Amizah yang merupakan seorang musisi yang mengawali kariernya di tahun 2017. *Selamat Ulang Tahun* merupakan album pertama yang dirilis tahun 2020 melalui label Sorai dan pada saat itu bertepatan dengan hari ulang tahun Nadin Amizah. Berikut objek dari penelitian ini pada lirik lagu Nadin Amizah dalam album *Selamat Ulang Tahun*, a) Kanyaah, b) Paman Tua, c) Kereta Ini Melaju Terlalu Cepat, d) Beranjak Dewasa, e) Bertaut, f) Taruh, g) Cermin, h) Mendarah, i) Sorak sorai

Alasan peneliti memilih lirik lagu karya Nadin Amizah dalam album *Selamat Ulang Tahun* adalah ingin mengetahui gaya bahasa perulangan yang terdapat dalam lirik lagu tersebut. Selain itu, peneliti ingin mengungkapkan amanat yang ingin disampaikan oleh Nadin melalui lagu-lagunya di dalam album *Selamat Ulang Tahun*. Salah satu gaya bahasa perulangan yang ditemukan dalam album ini terdapat pada lirik lagu “Kereta Ini Melaju Terlalu Cepat”. Gaya bahasa perulangan yang ditemukan adalah jenis anafora. Pada lagu ini, lirik-lirik berisikan penggambaran perasaan gelisah tentang waktu yang begitu cepat berlalu. Penggambaran perasaan ini merupakan bentuk amanat yang ingin disampaikan oleh Nadin dalam lagunya.

Dalam penelitian ini objek sasaran yaitu, gaya bahasa perulangan dan amanat pada lirik lagu karya Nadin Amizah dalam album *Selamat Ulang Tahun*. Gaya bahasa adalah bahasa indah yang digunakan untuk meningkatkan efek dengan jalan memperkenalkan serta membandingkan suatu benda atau hal tertentu dengan benda atau hal lain yang lebih umum (Susiaty, 2020: 6). Amanat

merupakan ajaran moral atau pesan dikatis yang hendak disampaikan pengarang kepada pembaca melalui karyanya itu (Kosasih 2017:230). Gaya bahasa perulangan dan amanat yang terkandung dipilih menjadi fokus kajian peneliti pada lirik lagu karya Nadin Amizah dalam Album *Selamat Ulang Tahun* karena saat ini belum pernah dilakukan penelitian dengan kajian dan objek yang sama.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Pada penelitian ini, kualitatif digunakan agar dapat mendeskripsikan dengan jelas mengenai gaya bahasa perulangan yang terdapat di lirik lagu dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data tertulis berupa teks lirik-lirik lagu karya Nadin Amizah berupa kata, frasa, klausa, dan kalimat yang bersumber dalam album *Selamat Ulang Tahun* sebanyak 10 lagu dengan 1 lagu hanya berisikan musik *intro*.

Pada penelitian ini, proses pengumpulan data dimulai dengan mendengarkan lagu-lagu di dalam album *Selamat Ulang Tahun* karya Nadin Amizah secara berulang-ulang dengan teknik simak, kemudian dilanjutkan dengan teknik catat yaitu dengan mencatat data-data yang diperoleh dari hasil menyimak dan membaca lirik lagu.

HASIL DAN DISKUSI

Hasil Penelitian

Penelitian ini menganalisis gaya bahasa perulangan dan amanat pada lirik lagu karya Nadin Amizah dalam Album *Selamat Ulang Tahun*. Penelitian gaya bahasa perulangan menggunakan teori oleh Tarigan. Tarigan menyatakan terdapat 12 jenis gaya bahasa perulangan, namun dalam penelitian ini ditemukan 6 jenis gaya bahasa perulangan pada lirik lagu dalam album *Selamat Ulang Tahun*. Keenam jenis gaya bahasa tersebut adalah aliterasi, asonansi, anafora, mesodilopsis, epizeukis, dan epanalepsis. Hasil dari penelitian gaya bahasa perulangan dalam penelitian ini disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Penelitian Gaya Bahasa Perulangan dalam Album Selamat Ulang Tahun

Gaya Bahasa Perulangan	Jumlah
Aliterasi	5
Asonansi	17
Anafora	2
Mesodilopsis	2
Epizeukis	3
Epanalepsis	1

Hasil penelitian berikutnya mengenai amanat dalam album *Selamat Ulang Tahun*. Dalam album *Selamat Ulang Tahun*, pada penelitian ini yang peneliti temukan dari hasil analisis melalui media sosial pengarang dan fans, amanat yang terda adanya konflik batin antara hubungan pengarang pada diri sendiri, keluarga, teman, dan pasangan. Konflik yang dialami pengarang memberikannya

gagasan atau ide untuk menghasilkan sebuah karya seni yaitu lirik lagu. Analisis amanat atau pesan moral dalam lirik lagu album *Selamat Ulang Tahun* berdasarkan konten yang disajikan langsung oleh sang pengarang yaitu, Nadin Amizah. Konten tersebut terdapat pada *platform youtube* pribadinya, *instagram* pribadinya, dan saat Nadin sedang berada di panggung dan di dokumentasi langsung oleh para penggemar.

Diskusi

1. Gaya Bahasa Perulangan Aliterasi pada Lirik Lagu Karya Nadin Amizah dalam Album *Selamat Ulang Tahun*

Gaya bahasa aliterasi adalah gaya bahasa yang menggunakan kata-kata yang memiliki bunyi konsonan yang sama sehingga sekilas terlihat sama namun memiliki makna yang berbeda (Widayanti, 2019: 2). Gaya bahasa aliterasi berwujud perulangan konsonan yang sama dalam sebuah karya sastra yang biasanya digunakan dalam puisi. Aliterasi akan memanfaatkan purwakanti atau pemakaian yang berulang dengan bunyi yang sama. Bentuk bunyi akan menimbulkan nada yang sama saat dibacakan. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan aliterasi adalah gaya bahasa yang memiliki bunyi konsonan yang sama dalam sebuah kata-kata tetapi berbeda makna. Berikut ini beberapa data gaya bahasa aliterasi pada lirik lagu karya Nadin Amizah dalam Album *Selamat Ulang Tahun*.

a. Pada data (1a) gaya bahasa aliterasi terdapat pada data:

(1a) **Bunga merah menjemput yang** lelah

Dibuainya basah

Bunga Merah menjemput yang lelah

Dibuainya basah

b. Pada data (2b), gaya bahasa aliterasi terdapat pada data:

(2b) Paman tua

Berlarian **dengan angan** di bahunya

Berharap cepat sampe sampai tujuannya

Bergumam letih menunggu kereta

2. Gaya Bahasa Perulangan Asonansi pada Lirik Lagu Karya Nadin Amizah dalam Album *Selamat Ulang Tahun*

Menurut Schlegel (2017) *Assonance is a figure of speech in which the same vowel sound repeats within a group of words*, yang artinya asonansi adalah kiasan di mana bunyi vokal yang sama diulang dalam sekelompok kata. Gaya bahasa asonansi digunakan dalam sebuah karya sastra terutama puisi. Gaya bahasa asonansi berwujud perulangan bunyi vokal yang sama dengan tujuan untuk sebuah penekanan atau hanya sekedar keindahan. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan asonansi adalah gaya bahasa perulangan vokal yang sama dalam kelompok kata dalam kalimat yang bertujuan untuk sebuah penekanan dan keindahan. Berikut ini beberapa data gaya bahasa asonansi pada lirik lagu karya Nadin Amizah dalam Album *Selamat Ulang Tahun*.

- a. Pada data (2a), gaya bahasa asonansi terdapat pada data:

(2a) Kau tunggu matahari

Kembali menunggu pagi

Diselimuti ilusi

Cepat mengakhiri hari

- b. Pada data (2b), gaya bahasa asonansi terdapat pada data:

(2b) Paman tua

Berlarian dengan angan di bahunya

Berharap cepat sampai tujuannya

Bergumam letih menunggu kereta

3. Gaya Bahasa Perulangan Anafora pada Lirik Lagu Karya Nadin Amizah dalam Album *Selamat Ulang Tahun*

Anafora adalah gaya bahasa yang berwujud perulangan kata atau frasa pertama pada setiap baris atau kalimat (Keraf, 2021: 127). Gaya bahasa anafora terjadi perulangan kata di awal kalimat pada setiap baris. Dalam puisi, perulangan dengan jenis anafora banyak ditemukan. Hal ini bertujuan untuk mempertegas maupun untuk sekedar keindahan dari puisi tersebut. Berikut ini beberapa data gaya bahasa anafora pada lirik lagu karya Nadin Amizah dalam Album Selamat Ulang Tahun.

- a. Pada data (3c), gaya bahasa anafora terdapat pada data:

(3c) Bergegas terlalu cepat

Masih takut untuk dicinta

Masih takut untuk saling menerima, hu

- b. Pada data (7b), gaya bahasa anafora terdapat pada data:

(7b) Yang di cermin

Yang lebih pandai

4. Gaya Bahasa Perulangan mesodilopsis pada Lirik Lagu Karya Nadin Amizah dalam Album *Selamat Ulang Tahun*

Mesodilopsis adalah pengulangan di tengah baris (Ratna, 2009: 443). Gaya bahasa mesodilopsis adalah perulangan yang berbentuk kata di tengah baris dalam kalimat secara berurutan. Jika anafora perulangan kata berada di awal kalimat, mesodiplosis perulangan kata akan terdapat pada bagian tengah kalimat. Perulangan ini bisa berbentuk tujuan yang berbeda tetapi terikat dalam suatu baris kalimat dan tentu untuk memperindah sebuah karya sastra. Berikut ini beberapa data gaya bahasa mesodiplosis pada lirik lagu karya Nadin Amizah dalam Album Selamat Ulang Tahun.

- a. Pada data (3e), gaya bahasa mesodilopsis terdapat pada data:

(3e) Tawa yang telah pudar **dan** tua

Digantikan dengan takut **dan** gundah, uh

- b. Pada data (5b), gaya bahasa mesodilopsis terdapat pada data:

(5b) Bun, kalau **saat** hancur, ku disayang

Apalagi **saat** ku jadi juara

Saat tak tahu arah, kau di sana

Menjadi gagah saat ku tak bisa

5. Gaya Bahasa Perulangan Epizeukis pada Lirik Lagu Karya Nadin Amizah dalam Album *Selamat Ulang Tahun*

Epizeukis adalah gaya bahasa perulangan yang bersifat langsung (Zuniarti, 2015: 8). Gaya bahasa epizeukis adalah gaya bahasa yang membentuk perulangan secara langsung dengan tujuan untuk memberikan penekanan atau penggunaan kata yang penting diulang beberapa kali secara berturut. Hal ini bertujuan untuk melakukan penegasan dalam sebuah kalimat. Berikut ini beberapa data gaya bahasa epizeukis pada lirik lagu karya Nadin Amizah dalam Album Selamat Ulang Tahun.

- a. Pada data (3a), gaya bahasa epizeukis terdapat pada data:

(3a) Malam kota lamaku

Aku di sini untuk sebentar

Saksi yang t'lah berlalu

Lalu tertinggal, terpaku ruang

- b. Pada data (4c), gaya bahasa epizeukis terdapat pada data:

(4c) Berbaring tersentak **tertawa**

Tertawa dengan air mata

Mengingat bodohnya dunia

Dan kita yang masih saja

Berusaha

6. Gaya Bahasa Perulangan Epanalepsis pada Lirik Lagu Karya Nadin Amizah dalam Album *Selamat Ulang Tahun*

Epanalepsis adalah pengulangan kata terakhir dari baris, klausa, atau kalimat yang mengulang kata pertama (Harahap, 13: 2023). Majas epanalepsis adalah bentuk pengulangan kata pertama yang ada dalam baris, klausa, atau kalimat yang di letakkan menjadi kata terakhir. Berikut ini beberapa data gaya bahasa epanalepsis pada lirik lagu karya Nadin Amizah dalam Album Selamat Ulang Tahun.

- a. Pada data (3d), gaya bahasa epanalepsis terdapat pada data:

(3d) Semuanya bepergian

Berlalu-lalang tak karuan

Sebentar, perlahan **sebentar**

Tak kunjung percaya, waktu t'lah berubah

Pada data (3d) ditemukan gaya bahasa perulangan epanalepsis yaitu pada kata “sebentar”. Perulangan epanalepsis pada kata “sebentar” bertujuan untuk menegaskan atau menekankan untuk bergerak lebih lamban atau perlahan. Perulangan pada kata “sebentar” yang berada di awal kalimat

lalu diakhir juga, menjadikan kata “perlahan” semakin ditekan sehingga, pada lirik tersebut seolah memaksa. Namun, perulangan tersebut juga bertujuan untuk nilai estetika atau keindahan pada bait tersebut.

7. Amanat pada Lirik Lagu Nadin Amizah dalam Album *Selamat Ulang Tahun*

a. Kanyaah

Pesan tersirat yang dapat diinterpretasikan adalah bahwa lagu "Kanyaah" melambangkan peran seorang ibu yang senantiasa memberikan dukungan tak tergoyahkan bagi anaknya. Hal ini disebutkan dalam lirik "*Seperti yang doa yang menjagaku dari rusak dan tak cukup*", yang menggambarkan bahwa doa seorang ibu menjadi perisai yang melindungi anaknya dari segala ancaman dan keburukan dalam dunia ini.

b. Paman Tua

Pesan yang ingin disampaikan oleh Nadin adalah bahwa lagu "Paman Tua" menggambarkan sosok seorang Ayah sebagai kepala keluarga yang gigih bekerja dan berjuang demi keberlangsungan keluarga di rumah. Selain itu, lagu ini juga mencerminkan rasa cinta yang tulus dari anggota keluarga terhadap Ayah sebagai pilar utama keluarga, yang selalu dinantikan kehadirannya di rumah setelah menjalani satu hari penuh aktivitas.

c. Kereta Ini Melaju Terlalu Cepat

Pesan yang ingin disampaikan oleh Nadin adalah bahwa lagu "Kereta Ini Melaju Terlalu Cepat" memperlihatkan perjalanan waktu yang cepat. Pengarang, yang disebut sebagai "Aku" dalam lirik, mengamati bagaimana waktu terus bergerak dengan kecepatan yang tak terelakkan, sementara dirinya masih merasa cemas terhadap banyak hal. Segala bentuk perasaan, mulai dari cinta, kepercayaan, hingga melupakan, dilewati banyak orang dengan proses yang begitu cepat meskipun ada yang lambat seperti dirinya. Dalam lirik "*sebenarnya perlahan sebentar*", terdapat ungkapan perasaan memohon agar waktu tidak berlalu terlalu cepat.

d. Beranjak Dewasa

Pesan yang ingin disampaikan oleh Nadin adalah bahwa lagu "Beranjak Dewasa" merupakan gambaran peralihan transisi dari masa remaja ke dewasa. Nadin bertujuan untuk memberikan pengingat kepada para remaja bahwa proses beranjak dewasa bukanlah hal yang ringan. Sebaliknya, itu adalah awal dari segala sesuatu yang baru. Masa remaja yang penuh dengan kenangan canda dan tawa akan digantikan dengan tanggung jawab menjadi dewasa, yang membutuhkan kesadaran dan ketahanan diri untuk tidak terlena dan menghadapi tantangan dengan tegar selama proses tersebut.

e. Bertaut

Berdasarkan definisi dari Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yang diakses secara online, "Bertaut" memiliki makna yang mencakup berpegangan, berhubungan, bertalian, dan

berkaitan. Pesan yang ingin disampaikan oleh Nadin adalah bahwa lagu "Bertaut" menggambarkan hubungan batin yang erat antara seorang ibu dan anak. Nadin mengungkapkan kesamaan perasaannya dengan Ibunya melalui lirik "*Keras kepalaku sama denganmu, caraku marah, caraku tersenyum, seperti detak jantung yang bertaut, nyawaku nyala karena denganmu*". Dengan demikian, lagu ini menceritakan bagaimana hubungan emosional yang tak terpisahkan antara seorang ibu dan anak. Selain itu, lagu ini juga mengungkapkan kasih sayang seorang ibu terhadap anaknya, yang tercermin dalam lirik *Bun, kalau hancur ku disayang, apalagi saat ku jadi juara*, sebagai ekspresi dari cinta yang dalam kepada Ibunya yang selalu mendukungnya.

f. Taruh

Dalam konteks lagu "Taruh", Nadin menyebutkan bahwa lagu ini melibatkan kontribusi sahabatnya yang bernama Aya, yang diumumkan secara langsung melalui *platform YouTube* pada video "Taruh". Ketika lagu "Taruh" dipentaskan dalam konser Selamat Ulang Tahun, Nadin membuka penampilannya dengan mengungkapkan bahwa sosok yang mengajarkan konsep cinta kepadanya saat masih kecil adalah ayahnya yang telah pergi. Momen ini berhasil didokumentasikan oleh salah satu akun *TikTok* dengan *username ayaaaaaa_09*. Dari rangkaian peristiwa tersebut, lagu "Taruh" mengandung pesan dan makna tentang dampak traumatis dari pengalaman patah hati terhadap kemampuan seseorang untuk merasakan atau membuka diri terhadap percintaan. Hal ini disebabkan oleh ketiadaan dukungan atau contoh cinta yang sehat dari lingkungan rumah tangga yang merupakan dasar pertama dari pengalaman seseorang.

g. Cermin

Dalam lirik lagu "Cermin", Nadin menggambarkan pengalaman pribadinya tentang ketakutan, luka, dan proses penyembuhan yang hanya dapat dilakukan oleh dirinya sendiri. Lagu ini mencerminkan pesan bahwa sebagai manusia, kita harus mampu tumbuh dan berkembang meskipun dihadapkan dengan berbagai kekurangan. Penerimaan terhadap diri sendiri menjadi kunci penting untuk mencapai pertumbuhan pribadi yang berkelanjutan.

h. Mendarah

Lagu "Mendarah" menempati posisi kedelapan dalam urutan album *Selamat Ulang Tahun*, mengikuti "Cermin". Rilisnya lagu ini pada tanggal 28 Mei 2020 dengan durasi 4:02 detik. Lagu "Mendarah" merupakan hasil karya langsung dari Nadin dan dipersembahkan untuk ayah kandungnya yang telah lama berpisah dengannya. Dalam *platform YouTube*-nya, Nadin menunjukkan bahwa dirinya terluka oleh ketiadaan sosok ayah dalam hidupnya melalui tanda visual dalam video musik yang berwarna hitam. Nadin mengungkapkan, "Tak banyak memoriku tentangmu, maka kubiarkan hitam semua layarnya. Bukan tentang dendam, tapi sebagai pernyataan bahwa yang kosong ini harus di isi dengan ingatan baik untuk kedepannya.

Untuk yang sudah berlalu, aku sudah memaafkanmu. Walau tak terucap, namamu akan selalu kubawa mendarah" (Nadin, 2020).

i. Sorak Sorai

Lagu "Sorak Sorai" merupakan penutup dari urutan lagu-lagu dalam album "Selamat Ulang Tahun", yang menyusul lagu "Mendarah". Dirilis pada tanggal 28 Mei 2020 dengan durasi 5:40 detik, "Sorak Sorai" menampilkan kolaborasi dengan Syarikat Idola Remaja, sementara judul "Sorai" mengacu pada lagu yang dinyanyikan oleh Nadin sendiri dengan lirik dan alunan musik yang serupa. Lagu "Sorai" sendiri telah dirilis pada tanggal 1 Januari 2019, yang dalam lagu tersebut dijelaskan sebagai lagu yang membahas tema perpisahan. Pada sebuah postingan *instagram* tanggal 3 Februari 2019, di akun Nadin dengan username @cakecaine, Nadin menjelaskan bahwa lagu "Sorai" menyampaikan makna perpisahan dengan harapan untuk bertemu kembali di masa yang akan datang. Nadin menyatakan, "jangan bersedih ya? Mungkin tidak di kehidupan ini, mungkin di ruang waktu yang lain. Tapi aku senang pernah ada di satu entah tempat apa ini namanya denganmu. Sekarang berpisah dulu ya? Kalau boleh dan bisa, berdoa supaya kita berjumpa lagi ya?" (Nadin, 2019).

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan terkait gaya bahasa perulangan dan amanat pada lirik lagu Nadin Amizah dalam album *Selamat Ulang Tahun* dapat disimpulkan bahwa terdapat enam jenis gaya bahasa perulangan, yaitu gaya bahasa perulangan aliterasi yang ditemukan jumlahnya sebanyak lima pada lirik lagu "Kanyaah", "Paman Tua", "Kereta ini Melaju Terlalu Cepat" dan "Bertaut". Selanjutnya, gaya bahasa perulangan asonansi yang ditemukan jumlahnya sebanyak 17 pada lirik lagu "Paman Tua" sebanyak dua, "Beranjak Dewasa" sebanyak dua, "Bertaut" sebanyak empat, "Taruh" sebanyak dua, "Cermin" sebanyak dua, "Mendarah" sebanyak dua, dan "Sorak Sorai" sebanyak tiga. Selanjutnya, gaya bahasa perulangan anafora yang ditemukan jumlahnya sebanyak dua pada lirik lagu "Kereta ini Melaju Terlalu Cepat" dan "Cermin". Selanjutnya, gaya bahasa perulangan mesodilopsis yang ditemukan jumlahnya sebanyak dua pada lirik lagu "Kereta ini Melaju Terlalu Cepat" dan "Bertaut". Selanjutnya, gaya bahasa perulangan epizeukis yang ditemukan jumlahnya sebanyak empat pada lirik lagu "Kereta Ini Melaju Terlalu Cepat", "Beranjak Dewasa", "Bertaut", dan "Taruh". Terakhir, gaya bahasa perulangan epanalepsis terdapat satu pada lirik lagu "Kereta ini Melaju Terlalu Cepat".

Pesan moral yang terdapat dalam setiap lirik lagu dalam album *Selamat Ulang Tahun* memiliki konsistensi yang signifikan. Pada lirik lagu "Kanyaah" dan "Bertaut", pesan cinta ditujukan kepada ibu, sementara "Paman Tua" dan "Mendarah" mengarahkan pesan tersebut kepada peran ayah sebagai kepala keluarga. "Kereta ini Melaju Terlalu Cepat" dan "Taruh" menekankan pentingnya tidak terburu-buru dalam percintaan dan mengakui perasaan takut untuk memulai.

"Beranjak Dewasa" menyampaikan pesan kepada para remaja bahwa fase dewasa tidak selalu menyenangkan, melainkan sebuah tahap yang memerlukan kesiapan untuk menghadapi segala hal baik dan buruk dalam kehidupan. "Cermin" merujuk kepada pesan untuk selalu menghargai dan menyayangi diri sendiri meskipun terdapat luka-luka emosional serta fisik, sementara "Sorak Sorai" dimaknakan perpisahan sebagai bentuk fase kedewasaan yang harus diterima dengan lapang dada.

UCAPAN TERIMA KASIH

Proses penyusunan skripsi ini tidak mungkin terwujud tanpa bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Sumatera Utara, Prof. Dr. Muryanto Amin, S.Sos., M.Si dan segenap Wakil Rektor beserta jajarannya yang telah menyediakan segala fasilitas, sarana dan prasarana selama peneliti mengenyam pendidikan di Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Sumatera Utara.
2. Dekan Fakultas Ilmu Budaya, Prof. Dr. Dra. T. Thyrhaya Zein, M.A serta segenap Wakil Dekan beserta jajarannya yang turut mendukung, serta menyediakan segala sarana dan prasarana di Fakultas Ilmu Budaya Universitas Sumatera Utara.
3. Ketua Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya, Dr. Dwi Widayati, M.Hum dan Sekretaris Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya, Dra. Nurhayati Harahap, M.Hum.
4. Dosen Pembimbing Utama, Drs. Haris Sutan Lubis, M.SP yang telah banyak membantu peneliti dalam memahami teori penelitian ini serta memberikan saran sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
5. Dosen Pembimbing Pendamping, Emma Marsella, S.S., M.Si yang telah banyak membantu penulis dalam memperbaiki kesalahan-kesalahan ejaan dan penulisan skripsi ini.
6. Dosen penguji pertama dan kedua, yaitu Dra. Nurhayati Harahap M.Hum. dan Bambang Riyanto, S.S., M.Si yang telah memberikan arahan dan saran untuk penelitian ini agar dapat lebih baik dan berkembang dari sebelumnya.
7. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini.
8. Joko Santoso, A.Md selaku Staff Administrasi Program Studi Sastra Indonesia Fakultas Ilmu Budaya yang telah banyak memberikan bantuan terkait administrasi peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini.
9. Orangtua dan adik-adik peneliti yang selalu mendukung dan memberikan motivasi kepada peneliti dalam penelitian ini, baik dari moral maupun materiil sehingga peneliti mampu menyelesaikan penyusunan skripsi.

10. Semua pihak yang telah memberikan bantuan dan dukungan baik mental maupun spiritual yang tidak bisa penulis sebutkan satu per satu.

REFERENSI

- Ahyar, Juni. 2019. *APA ITU SASTRA; Jenis-Jenis Karya Sastra dan Bagaimanakah Cara Menulis dan Mengapresiasi Sastra*. Yogyakarta: Deepublish.
- Ernawati, Zeni, Sri Mariati, & Titik Maslikatin. 2017. "Kajian Psikologi Wanita Tokoh Utama Novel Air Mata Tuhan Karya Aguk Irawan M.N". *Publika Budaya*, 5 (2), 102-108. Febrianty, Fenny. 2016. "Representasi Samurai sebagai Kelas Atas dalam Stratifikasi Sosial Masyarakat Jepang di Zaman Edo dalam Novel Tokaido Inn Karya Dorothy dan Thomas Hoobler". *Jurnal Majalah Ilmiah Unikom*, 14 (1).
- Fiantika, Feny Rita. 2022. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Padang: PT. Global Eksekutif Teknologi.
- Keraf, Gorys. 2021. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum.
- Kosasih. 2017. *Ketatabahasa dan Kesusastraan*. Bandung: CV Yrama Indonesia.
- Nurgiantoro, Burhan. 2010. *Kajian Prosa Fiksi*. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada
- Rahman, Fauzi dan Puji Anto. 2015. "Analisis Lirik Lagu dan Aplikasinya dalam Pembelajaran Gaya Bahasa serta Puisi di Sekolah Dasar". *Jurnal Inovasi Pendidikan Dasar*, 1 (1), 9-14.
- Ratna, Nyoman. 2009. *Stilistika Kajian Puitika Bahasa, Sastra dan Budaya*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Schlegel, C. (2017). *Assonance*. LitCharts. LitCharts LLC. <https://www.litcharts.com/literary-devices-and-terms/assonance>
- Susiati, Susiati. 2020. "Gaya Bahasa Secara Umum dan Gaya Bahasa Pembumngkus Pikiran: Stilistika". Universitas Iqra Buru.
- Sudaryanto. 1993. *Metode dan Aneka teknik Analisis Bahasa: Pengantar Wacana Kebudayaan*. Yogyakarta: Duta Wacana.
- Widayanti, Dyah Retno. (2019). *_Gaya Bahasa Aliterasi dan Asonansi pada Catatan Najwa dan Relevansinya dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA_ (Publikasi Ilmiah, Universitas Muhammadiyah Surakarta)*.
- Yusniar, Rendy Langgeng Tri, Yant Mujiyanto, & Sri Hastuti. 2019. "Analisis Stilistika pada Lirik Lagu Sheila On 7 dalam Album Menentukan Arah serta Relevansinya Sebagai Bahan Ajar di SMP". *Basastra Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, 6(2), 158-166.
- Zuniarti, Elni, Antonius Totok Priyadi, & Agus Wartiningih. *Gaya Bahasa dalam Novel Sandiwara Bumi Karya Taufiqurrahman Al-Azizy*. Diakses dari Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP Untan, Pontianak